

**ANALISIS *EARNINGS MANAGEMENT* PADA LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA PERIODE 2005-2007**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RUDI YANTO
B 200 050 339

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian yang tepat terhadap laporan keuangan merupakan hal yang wajar bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemberian penilaian tersebut biasanya didasarkan pada keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan dengan kinerja manajemen. Kinerja manajemen yang baik akan mendapat respon yang baik pula dari pihak eksternal yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan.

Para pemakai keuangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pihak eksternal dan pihak internal. Pihak-pihak yang memakai laporan keuangan yaitu : manajemen, pemegang saham, kreditor, investor, pemerintah, karyawan perusahaan dan pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Di antara pihak internal dan pihak eksternal dalam suatu perusahaan mempunyai berbagai kepentingan sehingga mendorong timbulnya pertentangan yang dapat merugikan pihak-pihak yang memiliki kepentingan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya.

2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah sedangkan kreditor hanya memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, dan
3. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak semaksimal mungkin (Astri Arfani Nur kusumawati dan Noer Sasongko, 2005).

Laporan keuangan perlu dikomunikasikan dengan pihak eksternal perusahaan untuk mendapat penilaian serta dapat digunakan sebagai media penyampai informasi mengenai kinerja manajemen dari suatu perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diharapkan menyajikan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham. Laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan agar dapat membantu menerjemah aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan. Seiring dari kegunaan laporan keuangan tersebut maka laporan keuangan harus disajikan dengan benar berdasarkan standar pelaporan yang berlaku.

Pentingnya informasi laba disadari oleh pihak manajemen adalah sebagai pihak penyusun laporan keuangan serta pihak yang diukur kinerjanya. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menunjukkan informasi laba yang disebut *earnings management*. Pengertian *earnings management* menurut Schipper dalam Astri Afiani N.K

dan Noer Sasongko (2005) adalah suatu intervensi manajemen dengan tujuan dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan sepihak.

Munculnya kesempatan manajemen untuk mendistorsi laba tersebut timbul karena kelemahan yang inheren dalam akuntansi dan adanya informasi yang lebih yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan pihak luar. *Earnings Management* dapat dilakukan dengan memanfaatkan kelonggaran penggunaan metode akuntansi dan prosedur akuntansi, membuat kebijakan-kebijakan akuntansi dan mempercepat atau menunda biaya dan pendapatan agar lebih kecil atau lebih besar dari yang seharusnya.

Dasar akrual harus dipegang oleh pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan termasuk dalam melaporkan laba. PSAK No. 1, menyatakan dalam dasar *accrual*, aktiva, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban diakui pada saat kejadian bukan saat kas atau setara kas diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan periode terjadinya. Total akrual dari sebuah perusahaan merupakan proksi dari sebuah kebijakan akuntansi akrual yang mengarah pada tindakan *earnings management*, hal ini karena kebijakan yang terkait dengan *earnings management* sering digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan sehingga sulit dideteksi, oleh karena itu banyak peneliti yang melakukan pendeteksian terhadap *earnings management*.

Pengaturan laba merupakan campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan kepentingan sendiri. Akrual yang ditunjukkan untuk menjadikan laporan keuangan yang sesuai

fakta ini dapat digerakkan hingga dapat mengubah angka laba yang dihasilkan. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa pada saat manajer memiliki intensif tertentu, mereka sering tergoda dan untuk mempengaruhi besarnya laba perusahaan dengan cara melakukan rekayasa akrual.

Penelitian Widyaningdyah (2001) menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi *earning management* pada perusahaan yang melakukan initial publik offering (IPO). Faktor yang dianalisis meliputi reputasi auditor, jumlah dewan direksi, *leverage factor* (faktor utang), dan persentase saham yang ditawarkan kepada publik saat IPO. Dari keempat faktor tersebut hanya *leverage factor* yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan total utang dibagi dengan total aktiva.

Leverage ratio merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibelanjai dengan utang yang menjadi perhatian kreditor dan pemegang saham. Namun, tidak semua pihak eksternal mempunyai keinginan yang sama sebagai contoh adalah kreditor menginginkan *leverage ratio* yang rendah untuk menjamin keberadaan utang yang mereka berikan sedangkan pemegang saham menginginkan *leverage ratio* yang tinggi dimana manajer cenderung menurunkan laba untuk meyakinkan para pemegang saham bahwa pelunasan utang diambil dari laba ditahan yang berarti perusahaan mengambil sebagian besar dari pendapatan guna kepentingan tersebut dan sebagian kecil dari pendapatan digunakan sebagai deviden. Manajer juga berusaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan yang *berleverage* rasio tinggi untuk meningkatkan laba. Berbagai perbedaan kepentingan tersebut dapat

menimbulkan perbedaan indikasi perekayasa laba (*earnings management*) pada laporan keuangan tahunan perusahaan publik.

Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur dikarenakan bahwa model untuk mendeteksi *earnings management* hanya dapat berpengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur dan sebagai bahan antisipasi hal tersebut, penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti mengambil judul **Analisis *Earnings Management* Pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2005 – 2007.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka masalah pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan indikasi *earnings management* antara perusahaan yang mempunyai *leverage ratio* rendah dengan *leverage ratio* tinggi pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2005 – 2007 ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membandingkan *discretionary accruals* sebagai proksi dari *earnings management*, antara perusahaan yang mempunyai *leverage ratio* tinggi dan *leverage ratio* rendah selama tiga tahun berturut-turut.

Penelitian ini tidak mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings management* serta tidak mengidentifikasi bentuk atau pola *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan yang disajikan peneliti.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk menganalisis perbedaan indikasi *earnings management* antara perusahaan yang mempunyai *leverage ratio* rendah dengan *leverage ratio* tinggi pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2005 – 2007.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Penulis menambah wawasan mengenai *earnings management* sekaligus mengaplikasikan ilmu selama duduk dibangku kuliah.
2. Para Investor, dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan sebelum melakukan investasi
3. Dalam dunia pendidikan, penilaian itu bermanfaat sebagai sarana untuk pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang serupa pada masa yang akan datang berkaitan dengan *earnings management* dan penyampaian laporan keuangan sebagai media komunikasi antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang akan menjelaskan mengenai definisi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, *agency theory*, *earnings management*, *leverage ratio*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab III menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan yang meliputi ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukuran, dan metode analisis data.

Bab IV Analisis data dan pembahasan, Bab ini akan menguraikan statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

Bab V penutup, akan memberikan simpulan, keterbatasan dalam penelitian dan saran.